

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENTINGNYA SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 BAGI SISWA  
KELAS XI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN BINA KARYA  
MANDIRI BEKASI**

**Ketua Pelaksana :**

Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes

**Anggota :**

Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes

Amalia Ana Antika A	NPM : 211560411001	Nadya Nara Eka Putri	NPM : 211560411014
Ashwa Assajda Hadit M	NPM : 211560411002	Novalia Anjani	NPM : 211560411015
Ayu Wulandari	NPM : 211560411003	Rahel Salena Purba	NPM : 211560411016
Dahliah	NPM : 211560411004	Robi'ah Adawiah	NPM : 211560411017
Dewi Rahmawati	NPM : 211560411005	Sabrina Khoirunisa	NPM : 211560411018
Dina Mustika Sari	NPM : 211560411006	Sabrina Riyadi	NPM : 211560411019
Elly Kurniasari	NPM : 211560411007	Samsiah	NPM : 211560411021
Eza Fadiya Resmana Putri	NPM : 211560411008	Siti Soleha	NPM : 211560411022
Fany Antlia	NPM : 211560411009	Sri Angel R	NPM : 211560411023
Fatmah Sari	NPM : 211560411010	Tiara Anggraini	NPM : 211560411025
Fitriyana	NPM : 211560411011	Vina Zulfa Yuniar W	NPM : 211560411026
Monica Gabrilia Pinem	NPM : 211560411012	Yulia Sianturi	NPM : 211560411027
Nadia Rizky Lianti	NPM : 211560411013	Yuni Sara	NPM : 211560411028

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA  
BEKASI  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul  
Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri Bekasi
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes
  - b. NIDN : 0315107501
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Kebidanan
  - e. Alamat Rumah : Jl. Taruna Dalam 8 No.39 Rt 09/Rw 10 Pulo Gadung Jakarta Timur
  - f. No. Telp/Hp : 0812-8818-5648
3. Personalia  
Anggota :  
Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes
4. Jangka waktu kegiatan : 2 bulan
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
6. Jumlah Peserta Kegiatan : 336
7. Biaya yang di perlukan : Rp. 2.000.000 ,-

Bekasi, 15 Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi



  
Puri Kresnawati, SST., M.KM  
NIDN : 0309049001


Ketua Pelaksana



Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes  
NIDN : 0315107501

Menyetujui  
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



  
Rotua Suryani S, SKM, M.Kes  
NIDN : 0315018401

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan “Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri Bekasi”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Bapak Usman Ompusunggu,S.E.
2. PHL Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Lenny Irmawaty, SST., M.Kes.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
4. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian Ibu Farida Banjarnahor, S.H.
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainun Nisa, SST,M.Kes.
6. Kepala Program Studi Kebidanan Ibu Puri Kresnawati, SST., MKM
7. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ibu Rotua Suryani S, SKM, M.Kes
8. Kepala Sekolah, guru, staf serta murid kelas X, XI, XII SMK Bina Karya Mandiri
9. Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes Selaku kordinator mata kuliah pancasila
- 10.Bapak Ibu Dosen Pengajar mata kuliah pancasila

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 15 Januari 2022

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Analisis Situasi.....	2
Masalah Mitra.....	3
A. Identifikasi Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
BAB II SOLUSI DAN TARGET DAN SARAN .....	
1.1 Tujuan.....	6
1.2 Tujuan Umum.....	6
1.3 Tujuan Khusus.....	6
2.2 Manfaat Kegiatan.....	6
2.1 Bagi Siswa/ Siswi.....	6
2.2 Bagi Sekolah.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	7
3.1 Metode Kegiatan .....	7
3.2 Solusi Yang Ditawarkan .....	7
3.3 Metode Pendekatan .....	8
3.4 Partisipasi Mitra .....	8
3.5 Luaran.....	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	9
4.1 Partisipasi Peserta Kegiatan .....	9
4.2 Ringkasan Hasil Kegiatan .....	9
4.3 Rencana Tindak Lanjut.....	10
4.4 Jadwal Kegiatan .....	10
4.5 Anggaran Biaya.....	9
BAB V PENUTUP.....	12
5.1 Kesimpulan.....	12
5.2 Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13

Lampiran .....14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penanganan pandemi COVID-19 beserta dampak yang ditimbulkannya membutuhkan gerak dan langkah luar biasa dari seluruh pihak. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo mengajak pemerintah kota dan daerah untuk melakukan sejumlah langkah luar biasa dan mendesak dalam mengambil keputusan untuk memperketat protokol kesehatan yang berlaku tersebut. Pertama ialah dengan memprioritaskan pengendalian laju penyebaran virus.

Presiden menyampaikan bahwa, disiplin 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) harus tetap diterapkan oleh masyarakat. Presiden memerintahkan kepada Panglima TNI dan Kapolri agar membantu Pemda dalam mengendalikan penyebaran Virus Corona. Presiden mengingatkan, himbauan untuk disiplin 3M juga harus disertai dengan contoh kedisiplinan dan memfasilitasi sekolah, seperti membagikan masker kepada siswa/siswi, sesuai yang diperlukan mereka untuk menjalankan protokol kesehatan.

Langkah kedua, ialah dengan mempersiapkan manajemen untuk percepatan pemberian vaksinasi di sekolah. Kebijakan vaksinasi gratis bagi anak sekolah yang harus di lakukan dari sekarang.

Selain itu, sebagai langkah ketiga, pemerintah juga harus menjelaskan tentang program pemberian vaksinasi di sekolah. Program pemberian vaksin pada anak sekolah dimaksudkan sebagai syarat persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka salah satunya adalah bahwa semua warga sekolah sudah divaksin.

Langkah terakhir adalah tetap lanjutkan pemberian vaksinasi, karena vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar pelajar menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Artinya vaksinasi COVID-19 mampu melindungi tubuh seseorang dari infeksi virus corona.

#### **a. Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19**

Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi

COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting. Bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk sistem kekebalan tubuh seseorang, agar mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang akan dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID 19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu.

Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain, anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, anda tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar anda yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona.

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi /penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID 19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan; menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusuri, Tindak lanjut).

*Herd Immunity* atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat divaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan

keraguan (*hesitancy*) masyarakat terhadap vaksinasi, meningkatkan penerimaan (*acceptance*) dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi COVID-19.

Pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak guna memastikan mereka yang berisiko di tes, ditelusuri kemungkinan menularkan pada yang lain dan jika sakit diobati sampai sembuh sehingga dapat kembali produktif.

Hasil survei penerimaan vaksin yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama ITAGI (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization) dengan dukungan UNICEF dan WHO pada bulan September 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (74 persen) sudah mengetahui rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 65 persen bersedia untuk divaksinasi, sekitar 27 persen masih ragu. Dan hanya sebagian kecil atau sekitar 8 persen yang menyatakan menolak dengan alasan khawatir akan keamanan, efektivitas dan kehalalan vaksin. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mereka yang memiliki informasi tentang vaksinasi COVID-19 cenderung lebih menerima vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk memastikan seluruh masyarakat mendapatkan akses terhadap informasi yang akurat tentang penanganan COVID-19, termasuk tentang vaksinasi COVID-19.

#### b. Situasi COVID-19

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 4 November 2021 adalah 4.246.802 orang dengan jumlah kematian 143.500 jiwa. Dari angka tersebut, diketahui tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 3,4%.

Jika dilihat berdasarkan usia, kelompok usia >60 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Sedangkan, bila dilihat dari jenis kelamin, 52,3 % penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 47,7% sisanya adalah perempuan.

Meski jumlah kematian akibat COVID-19 tergolong tinggi, angka kesembuhan dari COVID-19 juga terus bertambah. Data terakhir menyebutkan, jumlah penyintas atau orang yang pernah terinfeksi virus Corona kemudian sembuh adalah 4.091.938 jiwa.

Penggunaan vaksin bertujuan untuk mengurangi dampak buruk dari infeksi virus yang terjadi. Hal ini dapat terjadi karena sistem tubuh sudah mengenali virus terlebih dahulu sehingga respons tubuh terhadap infeksi virus akan lebih cepat. Perbedaan mendasar pembentukan antibodi dengan vaksinasi dan infeksi virus secara alami yaitu pada pengawasan dan kontrol yang ketat dalam pemberian vaksinasi.

### c. Gejala COVID-19

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita COVID-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Keluhan tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Pada sebagian besar kasus, Coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, MERS (Middle-East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome).

## **B. Perumusan Masalah**

### 1.1 Identifikasi Masalah

Rendahnya pengetahuan siswa kelas XI SMK Bina Karya Mandiri dalam pemanfaatan dan pemberian vaksin COVID-19.

1. Banyaknya anak sekolah yang tidak mendapatkan pemberian vaksin selama masa pandemi COVID-19 dikarenakan orang tuanya tidak setuju.
2. Kurangnya kunjungan pelayanan pemberian vaksin yang diterima oleh sekolah.
3. Kurangnya kesadaran anak sekolah untuk mencari informasi mengenai status vaksinasi.
4. Kurangnya komunikasi kepada keluarga & sekolah sehingga masalah vaksinasi tidak dapat diatasi dengan baik dan cepat.

### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identitas masalah diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam proposal yaitu:

1. Apa itu vaksinasi COVID-19?
2. Bagaimana mengatasi kurangnya komunikasi anak sekolah kepada keluarga sehingga masalah pemberian vaksin tidak dapat diatasi dengan baik dan cepat?
3. Bagaimana cara mengatasi kurangnya kesadaran anak sekolah, orang tua, dan pihak sekolah untuk mencari informasi mengenai pemberian vaksin?
4. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan anak sekolah & orang tua terkait pemberian vaksin COVID-19 yang menghambat aktivitas dalam pembelajaran?
5. Bagaimana tata cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat, akademisi, media, rumah sakit, apotek, dan lembaga lainnya yang berperan serta dalam pengendalian COVID-19?

## **BAB II**

### **SOLUSI TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Tujuan**

##### **2.1.1 Tujuan Umum**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka realisasi bela negara non militer dalam rangka memperkuat ketahanan nasional dalam memperkuat kesehatan masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada pelajar kelas XI SMK Bina Karya Mandiri mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di era pandemi dengan tujuan agar para pelajar dapat melaksanakan sekolah tatap muka, masalah atau hambatan dari dilaksanakannya vaksinasi merupakan kurangnya pengetahuan, serta orang tua yang tidak setuju putra/putrinya divaksin karena ada efek samping dari vaksin tersebut. Dengan demikian, kami akan menyimpulkan upaya-upaya dalam menangani masalah tersebut.

##### **2.1.2 Tujuan Khusus**

1. Memperoleh pemahaman yang lengkap mengenai COVID-19.
2. Memperoleh pemahaman mengenai gejala COVID-19.
3. Memperoleh pemahaman mengenai cara isolasi yang baik dan benar.
4. Memperoleh pemahaman secara lengkap mengenai pentingnya vaksin COVID-19, terutama bagi pelajar.
5. Memperoleh pemahaman mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika sakit setelah melaksanakan vaksinasi.

#### **2.2 Manfaat Kegiatan**

##### **2.2.1 Bagi Siswa/Siswi**

1. Siswa/siswi SMK Bina karya mandiri dapat memperoleh pengetahuan mengenai virus covid-19 serta virus varian terbaru
2. Memperoleh pemahaman mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika sakit setelah melaksanakan vaksinasi.

##### **2.2.2 Bagi Sekolah**

1. Pimpinan sekolah SMK Bina Karya Mandiri dapat lebih memperketat protokol Kesehatan demi terhindar dari berbagai macam virus.
2. Terciptanya fasilitas jajanan di kantin sekolah yang bersih dan sehat untuk mencegah perilaku anak jajan sembarangan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Pemberian Edukasi kepada siswa/siswi SMK Bina Karya Mandiri dengan memberikan materi melalui presentasi secara langsung melalui tatap muka. Sebelum pelaksanaan edukasi pemberian materi, siswa/siswi terlebih dahulu diberikan lembaran leaflet untuk menjadi acuan pengetahuan mereka.

Setelah itu penyampaian materi berlangsung dimulai dari pembahasan virus covid-19, cara mengantisipasinya, gejala dsb. Berlanjut ke pembahasan 3M, lalu vaksinasi, tujuan dan efek sampingnya, serta siapa saja yang dapat menerima vaksin.

Setelah itu masing-masing peserta melakukan eksplorasi terkait materi yang disampaikan dengan tanya jawab, kemudian setelah selesai dan peserta diminta untuk menerapkan protokol Kesehatan serta 3M. Proses eksplorasi/ tanya jawab adalah momen yang paling ditunggu, karena bagian ini sangat menarik yaitu pemberian Doorprize bagi siswa/siswi yang bertanya, menjawab pertanyaan, dan aktif selama acara berlangsung.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi SMK Bina Karya Mandiri yaitu sebanyak 168 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi persiapan dengan mengurus izin koordinasi pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan guru guru, serta menyiapkan alat dan bahan terkait mendukung pelaksanaan kegiatan, kemudian kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 dari pukul 13.00 WIB – 13.30 WIB di SMK Bina Karya Mandiri. .

#### **3.2 Solusi Yang Ditawarkan**

1. Tim pengabdian masyarakat serta dosen menghubungi Kepala Sekolah dan guru kelas melalui aplikasi WhatsApp untuk memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan penyuluhan tentang “Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri Bekasi ” untuk melakukan penyuluhan ataupun edukasi.

2. Melakukan kegiatan penyuluhan secara tatap muka dengan menyesuaikan kondisi dari siswa/siswi dan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam setiap prosedurnya.

### **3.3 Metode Pendekatan**

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi pembimbing Program Studi Kebidanan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Langkah selanjutnya, diawali dengan proses mengurus perizinan dan persetujuan dalam melakukan penyuluhan, tim pengabdian masyarakat meminta surat rujukan pengabdian masyarakat dari pihak STIKes Medistra Indonesia setelah lulus uji proposal.
3. Menyerahkan atau mengajukan surat izin studi penyuluhan serta melakukan pendekatan melalui Kepala Sekolah dan guru terkait.
4. Tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan ke tempat penyuluhan mengenai beberapa anak.

### **3.4 Partisipasi Mitra**

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini kepada Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru SMK Bina Karya Mandiri sebagai pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan. Selain itu kepada pihak Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru SMK Bina Karya Mandiri diharapkan dapat memberikan dukungan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMK Bina Karya Mandiri.

### **3.5 Luaran**

Kegiatan penyuluhan pada siswa/siswi SMK Bina Karya Mandiri bertujuan untuk mengedukasi seputar vaksinasi serta cara peningkatan Kesehatan di masa pandemi ini. Penjelasan materi dan tanya jawab untuk mengkaji pengetahuan siswa/siswi

tentang pentingnya vaksinasi agar system kekebalan tubuh meningkat sehingga tidak mudah untuk terkena virus covid-19.

## **BAB IV**

### **BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **4.1 Partisipasi Peserta**

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh siswa/siswi di SMK Bina Karya Mandiri, Kepala Sekolah serta staff dan guru-guru untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi covid-19 terhadap siswa/i yang ditutup dengan pemberian Doorprize.

#### **4.2 Ringkasan Hasil Kegiatan**

##### **1. Evaluasi Struktur**

- Mulai dari awal pelaksanaan, protokol kesehatan di terapkan (3M) dengan baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat pemberian Doorprize
- Jumlah peserta yang hadir 168 orang, yaitu siswa-siswi SMK Bina Karya Mandiri.
- Pembagian leaflet tentang Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di SMK Bina Karya Mandiri.
- Pemberian materi Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi covid-19 di SMK Bina Karya Mandiri.
- Tanya jawab dan pemberian Doorprize.
- Penayangan Video kreasi persembahan dari STIKes Medistra Indonesia serta Prodi Kebidanan, Prodi Farmasi dan Prodi Keperawatan.
- Evaluasi.

##### **2. Evaluasi Proses**

- Penyaji mampu menguasai materi yang diberikan.
- Peserta adalah siswa-siswi SMK Bina Karya Mandiri dan mendengarkan penjelasan dengan baik
- Selama penyuluhan dan pembagian doorprize berlangsung dengan tertib dan antusias yang tinggi.

### 3. Evaluasi Hasil

- Seluruh peserta tertib dan mengikuti arahan sesuai protokol kesehatan.
- Penyuluhan dan penayangan video kreasi berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang disepakati.

### 4.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Diperlukan upaya dan kerjasama yang baik lintas sektoral dengan pihak Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru di SMK Bina Karya Mandiri ini. Jika memungkinkan akan dibuatkan MOU kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut agar tetap terminator dan terpantau untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat.

### 4.4 Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>												
	a. Koordinasi lokasi												
	b. Membuat surat permohonan untuk kegiatan												
	c. Menyiapkan proposal dan media untuk penyuluhan												
<b>2.</b>	<b>Penyuluhan</b>												
	a. Pembagian leaflet												
	b. Penyampaian materi dengan media Power point												
	c. Tanya jawab												
	d. Evaluasi materi												
<b>3.</b>	<b>Pelaporan</b>												
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir												
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan												

#### 4.5 Anggaran Biaya

NO	Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Leaflet	300 Lembar	Rp. 1.000	Rp. 300.000,-
2.	Konsumsi			
	• Panitia	25 Orang	-	Rp. 413.000,-
	• Guru, Dosen, Supir	20 Orang	-	
3.	Plakat	1 Barang	Rp. 110.500	Rp. 110.500,-
4.	Gif/Games/Kuis	14 orang	Rp. 7.400	Rp. 103.000,-
5.	Banner	1 Barang	Rp. 200.000	Rp. 200.000,-
<b>Total</b>				<b>Rp.1.126.500,-</b>

No.	keterangan	Jumlah
1	Uang masuk keseluruhan	Rp. 2.080.000,-
2	Uang keluar keseluruhan	Rp. 1.126.500,-
3	<b>Sisa</b>	<b>Rp. 953.500</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan. Siswa/siswi dengan pengawasan Guru-guru menjadi salah satu sasaran terdepan dalam meningkatkan Kesehatan di masa pandemi ini dalam kegiatan Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi covid-19 di SMK Bina Karya Mandiri . Peran pengawasan Guru-guru sangat penting terhadap keberlangsungan acara pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan ini diperlukan sebagai upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesehatan masyarakat di masa pandemi ini dengan cara memperkuat sistem kekebalan tubuh melalui vaksinasi.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan kerjasama dari berbagai pihak dalam perubahan peningkatan pengetahuan siswa/siswi tentang bagaimana konsisten menerapkan protoKol Kesehatan 3M dalam kehidupan sehari-hari dimana hal ini dapat mencegah agar tidak terjadinya transmisi virus terhadap satu dengan lainnya. Peran pendampingan guru juga sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan terkait peningkatan kesehatan dimasa Pandemi COVID-19 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ida Zubaedah, I. PKM 3 dengan tema " Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 untuk Indonesia Sehat, Ayoooo Kita Vaksin". Dilaksanakan di Perumnas Suradita, Cisauk. Kabupaten Tangerang.

[https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASI-COVID-19\\_28MEI2021-.pdf](https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASI-COVID-19_28MEI2021-.pdf)

<https://www.alodokter.com/virus-corona>


Satria, 2021. "Pentingnya Vaksinasi Covid-19 pada Anak"

<https://www.ugm.ac.id/id/berita/21499-pentingnya-vaksinasi-covid-19-pada-anak>  
diakses pada 2 Desember 2021

## **LAMPIRAN**

1. Berita Acara
2. Absensi Peserta
3. Absensi Panitia
4. Absensi Dosen Pendamping
5. Materi
6. Video Kreasi
7. Leaflet
8. Banner
9. Dokumentasi Kegiatan
10. Piagam penghargaan

## 1. Berita Acara



**BERITA ACARA**  
**PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAAAT**  
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**STIKes MEDISTRA INDONESIA**  
**T.A 2021/2022**




Pada hari ini, Senin tanggal 10 bulan Januari Tahun 2022 telah dilaksanakan :


Kegiatan	: Pengabdian Kepada Masyarakat
Tema/Judul Kegiatan	: Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri
Bentuk Kegiatan	: 1. Sosialisasi 2. Promosi Kesehatan 3. Pendidikan Kesehatan
Jumlah peserta yang hadir	: 178 Orang
Jumlah panitia pelaksana	: 24 Orang
Catatan penting selama pelaksanaan kegiatan :	

Memberikan wawasan pengetahuan mendalam kepada siswa-siswi kelas XI SMK Bina Karya Mandiri mengenai Vaksinasi covid-19, menjelaskan tentang pentingnya menjaga serta menerapkan protokol Kesehatan.  
Menjelaskan asal muasal, tanda, gejala serta cara penanganan seputar virus varian baru yaitu Virus Omicron.

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.







Bekasi, 10 Januari 2022







 Kepala Sekolah SMK Binakarya Mandiri  <b>Drs. H. Muhamad Nurhadi</b> NIP. 19640907 199202 1 003	Ketua Pelaksana  ( <u>Rupi</u> Lumban Siantar SST.,M.Kes ) NIDN. 0315107501
--	---







Ketua UPPM  
STIKes Medistra Indonesia  
  
( Rotua Suriany, M.Kes )  
NIDN. 0315018401







## 2. QR Kode Kehadiran Peserta Kegiatan Pengmas Pancasila

Nama Lengkap	
<b>11 A</b>	
1. Adhitia Dwi Fajar	
2. Farid Amarullah	
3. Aidil Aji Nur Ilham	
4. Deni Saputra	
5. Fadli Al Fauzan	







6. Imam Adi W	
7. M. Pauzil	
8. M. Alfian Hidayat	
9. Egi	
10. Endrik	
11. Bintang Ariel Ramadhan	

12. Ferdiansyah Eka W.	
13. Muhammad Ridho S.	
14. Muhammad Fajar Al	
15. Muhammad Irfan Mauludin	
16. Nursalim	
17. Muhammad Rizki	







18. Sandy Pratama	
19. Muhamad Ikhsan E.	
20. Rizky Junior Effendi	
21. Anisa Dwi Iryanti	
22. Sulaiman	
23. Muhamad Ridho S.	





24. Aripah Dian Pita Loca	
25. Soniatullaili Azizah	
<b>11 B</b>	
1. Miftahul Janah	
2. Salsa Rahmadini	
3. Azizah Nurjanah	
4. Syifa Nailah Kamil	




5. Resti Yana Fatma	
6. Nandara Arizo N	
7. Rina Adayani	
8. Lidya Latifah	
9. Ahmad Yasin	
10. Yuda Prasetya	


11. Damar	
12. Alberto Siregar	
13. M. Zaki Fachri Deli	
14. Virgiawan Raya H.	
15. Yudistiar Ismail	
16. Shendy Pibrai	







17. Arsyadia Zahra Meylapacha	
18. Ria Wulandari	
19. Alvin Damayanti	
20. Khoirunnisa	
21. Aurel Putri Imarsyah	
22. Milawati	







23. Bilqis Meyliani Putri	
24. Raisya Rahma Delima	
25. Irfany Amelia P.K	
<b>11 C</b>	
1. Nur Alimah	
2. Pratiwi Zaskia	
3. Azzahra Yuniar P	







4. Anggarini Delisa A.	
5. Melina Diah S.	
6. Siti Nurhayati	
7. Popy Indriyani	
8. Sifa Azzahra	
9. Istihanah	

10. Leli Safitri	
11. Vania N. S	
12. Suci Amalia Putri	
13. Siti Julaiha	
14. Rafi Riandra	
15. Bannar Attahiyat	







16. Marthin Maulana P	
17. Ryan Aliansyah	
18. Fauzan Wahid R.	
19. M. Indra P	
20. Elan Risma	
21. Carlos Tampubolon	

22. Berlly Kurniawan	
23. Rivai Baihaki	
24. Setya Putra Abimanyu	
<b>11 D</b>	
1. Destia Maharani	
2. Karina Julianti	
3. Septian Ruddi	







4. Muhammad Anwar Kusuma	
5. Dyo Satria Permana	
6. Miftahul Amri	
7. Ridwan Suhanda	
8. Deo Ibnu Abbas	
9. Fajar Ash Shiddiq	




10. Muhammad Tri Ramdani	
11. Dias Seriawan	
12. Raihan Fadhillah	
13. Yuda Ananda	
14. Cahya Nur Said	
15. Alvin Firmansyah	


16. Ahmad Fikri A.	
17. Dimas Ebriyan Eka Saputra	
18. Ahmad Wahyudi	
19. Dani Eka Putra	
20. M. Dodi S.	
<b>11 E</b>	
1. Dani Maulana	

2. Syarfan Hady Ramadhan		
3. Hafryza Putri P.		
4. Aprizal Ardiyansyah		
5. Ahmad Rifadil		
6. Satria Eja Putra A.		
7. Ilya Supandi		







8. Risky Nur Mawan		
9. Armin		
10. Adji Khildan Kamil		
11. Andrean Kanuripam		
12. Aryas Prastyan Putra		
13. Faiq Amrullah		







14. Bachtiar Nugraha		
15. Dani Abdurahman		
16. Azril Maulfi		
17. Muhammad Rafli Permana		
18. Agis Sufriyadi		
19. M. Farhan		


20. Arman Maulana	
21. Aldi Rukmana	
22. Dede Mardiyansyah	
23. Rahmat Anshor H.	
24. Rafilis Tanto	
25. Dimas Andrian S.	







26. Syahril Febryan		
27. Nur Yusuf		
28. Saeful Dimas R.		
29. Rio Haryono		
30. M. Sairi Bahri		
31. Auliandra Mislana Rojabi		
<b>11 F</b>		





1. Anwar Fauzi	
2. Abiyu Musyary P.H	
3. Agung Fadilla Nugroho	
4. Deni Ahmad	
5. Aldi Ardiyansyah	
6. M. Ilham Ilyas	


7. Yayan Soryana	
8. Slamet Jayadi	
9. Rahfli Mulya R.	
10. Muhammad Yusuf S.	
11. Sendi Pradana	
12. Yudistira Nurjati	

13. Eka Widaya	
14. Candra Agung Setiadi	
15. Willy Fadillah	
<b>11 G</b>	
1. Andika Putra	
2. Faishal Aziz Nur Ikhsan	
3. M. Abdillah Zidane P.	

4. M. Saipul Zafar	
5. Rizki Firmansyah	
6. Virgiawan Ade Ramdani	
7. Saefudin Anwar	
8. M. Effendi	
9. M. Andi Mujianto	

10. Lauda Spectakuler Ion		
11. Rafly Ardyanto		
12. M. Marham		
13. Asep Tipani		
14. Pramudya Benaya		
15. M. Fajar		

16. Ridho Nurrohman	
17. Ramdani	
18. Tubagus M. Afifi	
19. Muhamad Rifaiz	
20. Abdu Kholiq	
21. Rama Nur Qolbu	

22. Anas Nurhadi S.	
23. Dwi Bimo B.	
24. Arfin Megantara	
25. Reza Ignazia A.	
26. Arya Fadhillah	
27. M. Ariel Fadilla	

28. Raksana Marnaena Suraksa



### 3. QR Kode Kehadiran Prodi S1 Kebidanan



NO	NAMA LENGKAP	
1	AMALIA ANA ANTIKA AYU	
2	ASHWA ASSAJDA HADIT MUMTANADIWA	
3	AYU WULANDARI	
4	DAHLIAH	
5	DEWI RAHMAWATI	
6	DINA MUSTIKA SARI	
7	ELLY KURNIASARI	

8	EZA FADIYA RESMANA PUTRI	
9	FANY ANTLIA	
10	FATMAH SARI	
11	FITRIYANA	
12	MONICA GARILLIA PINEM	
13	NADIA RIZKY LIANTI	
14	NADI NARA EKA PUTRI	
15	NOVALIA ANJANI	

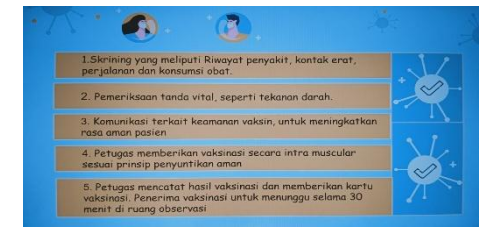
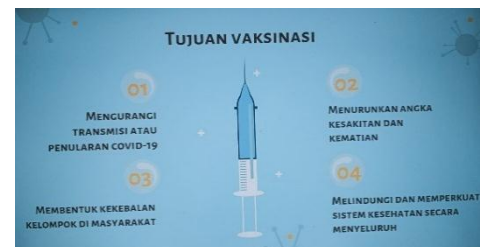
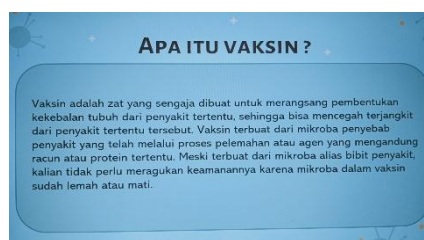
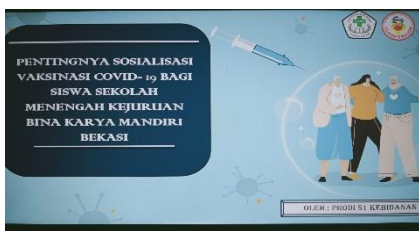
16	RAHEL SALENA PURBA	
17	ROBI'AH ADAWIYAH	
18	SABRINA KHOIRUNISA	
19	SABRINA RIYADI	
20	SAMSI AH	
21	SITI SOLEHA	
22	SRI ANGEL. R	

23	TIARA ANGGRAINI	
24	VINA ZULFA YUNIAR WULANDARI	
25	YULIA SIANTURI	
26	YUNI SARA	

## 4. QR Kode Kehadiran Dosen Prodi S1 Kebidanan

NO	NAMA LENGKAP	
1	Dr.LENNY IRMAWATY SIRAIT, SSD.,M.KES	
2	RUPDI LUMBAN SIANTAR, SST.,M.KES	

## 5. Materi



### BERAPA KALI VAKSIN COVID-19 DIBERIKAN?

<b>VAKSIN SINOVAC</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 hari (0,5 ml per dosis)	<b>VAKSIN NOVOVAX</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak 21 hari (0,5 ml per dosis)	<b>VAKSIN MODERNA</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 28 hari (0,5 ml per dosis)
<b>VAKSIN SINOPHARM</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 21 hari (0,5 ml per dosis)	<b>VAKSIN ANTRAZENEA</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak 21 hari (0,5 ml per dosis)	<b>VAKSIN PFIZER/BIOTECH</b> Dosis: 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 28 hari (0,3 ml per dosis)

Perencanaan pemberian vaksinasi harus tetap mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi COVID-19, antara lain bagi kelompok lanjut, pemberian vaksinasi para kelompok usia 60 tahun ke atas diberikan 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari (0 dan 28).

Sementara untuk kelompok komorbid, dalam hal ini hipertensi, dapat dilakukan secara bertahap jika tekanan darahnya di atas 160/110 mmHg, dan penyuntikan dilakukan dalam arah belakang cakukur belakang yang sedang. Bagi kelompok komorbid dengan diabetes dapat dilakukan vaksinasi dengan memperhatikan kadar gula darah. Bagi kelompok komorbid penyakit ginjal dapat tetap diberikan vaksinasi. Selain itu, penyakit COVID-19 dapat dikecualikan jika sudah lebih dari 3 bulan, begitupun itu termasuk dapat juga diberikan vaksinasi.

### PENYIMPANAN CAIRAN VAKSIN

Berdasarkan prosedur penyimpanannya, vaksin COVID-19 dibagi menjadi tiga yaitu vaksin COVID-19 dengan suhu penyimpanan 2-8 °C (vaksin Covid-19 dengan suhu penyimpanan 2-8 °C (vaksin mRNA, Moderna) dan vaksin Covid-19 dengan suhu penyimpanan -70 °C (vaksin mRNA, Pfizer). Rincian penyimpanannya sangat penting karena vaksin Sinovac berupa Kental Dingin (cold chain) yang terdiri dari lemari es dan freezer.

### VARIAN BARU COVID-19 OMICRON

### ASAL OMICRON

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengidentifikasi varian Omicron pertama kali (identifikasi di Afrika Selatan pada 9 November) lalu, WHO mengumumkan Omicron dalam daftar varian di Concern (VOC). Varian di Concern merupakan varian yang menjadi perhatian karena memiliki tingkat penularan yang tinggi, dan menurunkan efektivitas diagnosis, tetapi serta vaksin yang ada.

Omicron berkecambah dengan beberapa varian lain yang lebih dulu masuk ke negara Varian di Concern (Afrika Selatan, Inggris, Belanda, dan Italia). Kasus Covid-19 varian Omicron di Afrika Selatan menginfeksi di hampir setiap provinsi di negara itu. Kiri varian dengan nomor linimasa B.1.1.529 itu telah menyebar ke setidaknya delapan negara mulai dari Inggris, Jerman, Belgia, hingga Hong Kong.

Pusat pencegahan dan Pengendalian Penyakit Eropa melaporkan varian Omicron berpotensi lebih cepat dari vaksin dan lebih cepat menyebar dibandingkan varian delta.

"Ada risiko tinggi hingga sangat tinggi yang akan menyebar di Eropa," kata timbalan teknis senior WHO. Para ahli pun telah merekomendasikan agar WHO memetakan varian tersebut sebagai perhatian berdasarkan sejumlah besar mutasi varian, kemungkinan peningkatan risiko infeksi ulang, dan tingkat penularan.

### CIRI-CIRI GEJALA VIRUS OMICRON

1. PILEK	2. SAKIT KEPALA	3. BERSIN
4. SAKIT Tenggorokan	5. TIDAK KEHILANGAN PENCUMAN	6. BATUK TERUS-MENERUS

7. KELEHAHAN EKSTREM	8. TENGGOROKAN CATAL	9. DEMAM RINGAN
10. KERINGAT MALAM		

### LALU BAGAIMANA MENCEGAHNYA?

1. Menjaga jarak fisik minimal 1 meter dari orang lain
2. Memakai masker yang pas
3. Hindari ruangan berventilasi buruk
4. Hindari kerumunan dan pertemuan
5. Menjaga tangan tetap bersih dengan sabun dan air mengalir
6. Segera mendapatkan vaksin covid-19

### BAGAIMANA CARA PENANGANANNYA?

Indikator pencegahan yang dapat dilakukan Pemerintah adalah dengan memastikan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan. Kemudian, pemerintah membantu memastikan sumber-sumber penularan dengan isolasi, hingga merawat pasien yang mengalami gejala.

"Selanjutnya, pemerintah memberi daya proteksi berupa vaksinasi." Sedangkan tindakan pencegahan dari luar yakni dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sementara untuk mencegah masuknya varian virus corona Omicron dari luar negeri yaitu dengan memproteksi akses masuk pendatang dari negara bawako ke Indonesia.

### GEJALA VIRUS CORONA VARIAN OMICRON TAK JAUH BERBEDA DENGAN VARIAN LAIN PENYEBAB COVID-19.

Tetap jaga kesehatan dan perketat protokol Kesehatan.

## Video persembahan dari STIKES MEDISTRA INDONESIA

[https://drive.google.com/file/d/1OPqGIBVVaeVxgP9kxyH6O12OycF18P\\_T/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1OPqGIBVVaeVxgP9kxyH6O12OycF18P_T/view?usp=sharing)

## 6. Video Kreasi



[https://drive.google.com/file/d/1OPqGIBVVaeVxgP9kxyH6O12OycFl8P\\_T/view](https://drive.google.com/file/d/1OPqGIBVVaeVxgP9kxyH6O12OycFl8P_T/view)

## 7. Leaflet

**MENGENAL VAKSIN COVID-19**

**APA ITU VAKSIN?**

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu

**MENGAPA VAKSINASI ITU PENTING?**

- MENURUNKAN ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT COVID-19
- MENDORONG TERBENTUKNYA HERD IMUNITY
- IKUT MENSUKSESKAN PROGRAM VAKSINASI PEMERINTAH MENGAKHIRI PANDEMI

**Lakukan vaksinasi AGAR ANDA AMAN**

VAKSIN COVID-19 SANGAT PENTING UNTUK MENJAGA TUBUH ANDA DARI VIRUS CORONA

**BAGAIMANA VAKSIN COVID-19 BEKERJA?**

Secara umum, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap bakteri/virus penyebab penyakit tertentu. sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut.

**Lalu bagaimana mencegahnya ?**

1. Menjaga jarak fisik minimal 1 meter dari orang lain
2. Memakai masker yang pas
3. Hindari ruangan berventilasi buruk
4. Hindari kerumunan dan keramaian
5. Menjaga tangan tetap bersih dengan rajin cuci tangan
6. Segera mendapatkan vaksin covid-19

**ciri ciri gejala virus omicron**

- pilek
- sakit kepala
- bersin
- sakit tenggorokan
- tidak kehilangan penciuman
- batuk terus menerus
- demam ringan

gejala virus omicron tidak berbeda jauh dengan virus covid-19

**VARIAN BARU COVID-19 OMICRON?**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan varian Omicron pertama kali teridentifikasi di Afrika Selatan pada 9 November lalu. WHO memasukan Omicron dalam daftar Variant of Concern (VOC).

Variant of Concern merupakan varian yang menjadi perhatian karena memiliki tingkat penularan tinggi, virulensi yang tinggi, dan menurunkan efektivitas diagnosis, terapi serta vaksin yang ada.

Omicron bergabung dengan beberapa varian lain yang lebih dulu masuk kategori Varian of Concern WHO yakni varian Alpha, Beta, Gamma, dan Delta. Saat ini, kasus Covid-19 varian Omicron di Afrika Selatan meningkat di hampir setiap provinsi di negara itu. Kini, varian dengan nomor ilmiah B.1.1.529 itu telah menyebar ke setidaknya delapan negara mulai dari Inggris, Jerman, Belgia, hingga Hong Kong.

**2019 nCoV CORONAVIRUS**

Virus corona atau acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian

## 8. Banner



## 9. Dokumentasi Kegiatan



## 10. Piagam Penghargaan

